



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
Universitas Negeri Jakarta

*Building
Future
Leaders*

RAMBU-RAMBU PENGEMBANGAN KURIKULUM



KERJA PENGEMBANG KURIKULUM
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

to, MPd Dr. Ir. Ivan Hanafi, MPd
, MPd Dra. Kartika Hajati, MPd
Sitepu, MA Dr. Muktiningsih, MSi
Abdurrahman Siti Wachidah, PhD
Ari Saptono, SE, MPd
Dis, MPd Drs. Farid Wajidi, MPd
LPd Drs. Ahmad Ridwan, MSi
i, MPd Dr. Endri Boeriswati, MPd
M. Vicki Duskarnaen, MSi
n Drs. Riyadi, ST, MT
L.F., MEd Dr. Awaluddin Tjalla
Firdaus Wajidi, MA
MBus Rayuna Handawati, S.Si., MSi

Kerja Pengembang Kurikulum UNJ

t. I

Jakarta

uka

0

38

0

PENGANTAR

Dalam upaya mewujudkan visi, misi, dan tujuan yang ditetapkan dalam Rencana Strategis Rencana Strategis (Renstra) UNJ tahun 2006-2017, UNJ perlu melakukan berbagai program dan kegiatan berkaitan dengan pengembangan berbagai sumber daya yang diperlukan dengan tetap juga memperhatikan perubahan yang sangat cepat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, tuntutan masyarakat dan kebijakan pemerintah dalam pendidikan nasional. Di samping pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia serta sarana dan prasarana pendidikan, UNJ juga melakukan upaya-upaya peningkatan mutu dengan mengembangkan kurikulum selaras dengan penubahan LPTK ini menjadi Universitas serta kebijakan Kementerian Pendidikan Nasional dalam Pendidikan Profesi Guru (PPG).

Untuk menacu dan mempercepat pembangunan sumber daya manusia, fisik, sarana dan prasarana lainnya, UNJ memperoleh dana dari Islamic Development Bank (IDB) berupa pinjaman Pemerintah R.I Dana pinjaman yang mulai efektif awal 2009 itu juga termasuk membantu UNJ dalam mengembangkan kurikulum untuk semua Program Studi. Dalam kaitannya dengan pengembangan kurikulum yang dilakukan di tingkat Program Study/Jurusan/Fakultas itu, diperlukan kebijakan sebagai landasan dalam menentukan arah, tujuan, dan materi kurikulum sehingga kurikulum yang dihasilkan benar-benar dapat memenuhi kebutuhan UNJ.

Pengembangan kurikulum UNJ mencakup (1) mengkaji dan mengevaluasi kurikulum yang ada, menemuknenali kebutuhan siswa/guru dan penyesuaian pada kecenderungan masa depan.

ingnya pengembangan kurikulum itu, maka
apkan rambu-rambu yang perlu diperhatikan
ara ajeg oleh pengembang dan pelaksana
angkat Program Studi/Jurusan/Fakultas serta
ng terkait di lingkungan UNJ.

0

ujanto, M.Pd
8703 1001

DAFTAR ISI

Pengantar	iii
SK Rambu-Rambu Pengembangan Kurikulum	vii
Pengembangan Kurikulum UNJ	1
Pendahuluan.....	1
Landasan Pengembangan Kurikulum.....	3
Standar Kompetensi Lulusan.....	9
Pengembangan Kurikulum	14
Strategi Pembelajaran.....	16
Penutup.....	16



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telp./Fax. : Rektor : (021) 4893854, PR. I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926
PR IV : 4893982, BAUK : 4750930, BAAK : 4759091, BAPSI : 4755118, Bag. UHTP : Telp. 4890048
Bag. Keuangan : 4892414, Bag. Kepegawain : 4890536 Bag. HUMAS : 4898486

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA Nomor : 452.a/SP/2010

Tentang
PENETAPAN RAMBU-RAMBU PENGEMBANGAN KURIKULUM
DALAM RANGKA IDB-UNJ PROJECT TAHUN 2010

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

- Menimbang : a. bahwa UNJ perlu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi modern, oleh karena itu UNJ berusaha untuk mempertemukan kembali dasar-dasar kesatuan epistemologi bagi pengembangan keilmuan di UNJ;
- b. bahwa untuk pengembangan tersebut diperlukan konsep yang matang dan bisa direalisasikan, sehingga tujuan dapat tercapai;
- c. bahwa untuk pengembangan kurikulum dalam rangka IDB-UNJ, diperlukan rambu-rambu pengembangan kurikulum yang menjadi acuan penyelenggaraan;
- d. bahwa sehubungan dengan butir a, b, dan c, di atas perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor Universitas Negeri Jakarta.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 19/M Tahun 2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Jakarta tertanggal 05 Maret 2010;
5. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 280/O/1999 tentang Struktur Organisasi Universitas Negeri Jakarta;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 285/O/2003

PENGEMBANGAN KURIKULUM UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

A. PENDAHULUAN

1. Dasar Pikiran

Berdasarkan sejarah berdiri dan berkembangnya, Universitas Negeri Jakarta (UNJ) yang sebelum tahun 1999 bernama IKIP Negeri Jakarta, merupakan lembaga pendidikan tinggi yang mempunyai tugas utama dalam bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Orientasinya adalah merealisasikan mandat UNJ dalam mencetak tenaga kependidikan dan non kependidikan. Visi dan misi Universitas Negeri Jakarta sebagai perguruan tinggi yang berkembang sesuai dengan latar belakang sejarahnya, adalah menghasilkan tenaga kependidikan yang bermutu tinggi untuk memenuhi kebutuhan sistem pendidikan nasional, mengembangkan ilmu pendidikan serta menghasilkan tenaga non-kependidikan dan mengembangkan ilmu non-kependidikan yang relevan. Lembaga ini dikembangkan dengan semangat kewirausahaan sebagai universitas yang religius, modern, efisien dan mampu bersaing serta bekerjasama dalam tataran global.

Sebagai organisasi belajar, Universitas Negeri Jakarta merupakan salah satu bagian dari sistem pendidikan tinggi lokal, nasional maupun internasional yang perlu terus menerus diusahakan agar menjadi salah satu pusat keunggulan akademik, penggerak modernisasi dan pembaharuan, serta mengemban tugas dan tanggung jawab untuk mengembangkan visi, misi dan fungsinya bagi terlaksananya upaya mencerdaskan

MEMUTUSKAN

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA TENTANG
PETA JALAN RAMBU-RAMBU PENGEMBANGAN KURIKULUM
DALAM RANGKA IDB-UNJ PROJECT TAHUN 2010

Menetapkan rambu-rambu pengembangan kurikulum Universitas Negeri Jakarta sebagai acuan untuk diimplementasikan dalam rangkaian kegiatan pengembangan Kurikulum UNJ, sebagaimana terdapat pada Surat Keputusan ini;

Sehubungan dengan implementasi pelaksanaan pengembangan kurikulum Universitas Negeri Jakarta, maka perlu disiapkan/diurus Petunjuk Teknis untuk pelaksanaannya;

Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya;

Keputusan surat keputusan ini diterbitkan untuk dilaksanakan dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan/kekurangan dalam penetapan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.


Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 5 Juli 2010
Prof. Dr. Bedje Sujanto, M.Pd.
NIP.195103161987031001

Ditandatangani oleh:
Rektor Universitas Negeri Jakarta;
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNJ;
Dekan Prodi Pendidikan Dasar UNJ;
Dekan Prodi Pendidikan Matematika UNJ;
Dekan Prodi Pendidikan IPA UNJ;
Dekan Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra UNJ;
Dekan Prodi Pendidikan Seni dan Budaya UNJ;
Dekan Prodi Pendidikan Olahraga UNJ;
Dekan Prodi Pendidikan Kesehatan UNJ;
Dekan Prodi Pendidikan Hukum UNJ;
Dekan Prodi Pendidikan Ekonomi UNJ;
Dekan Prodi Pendidikan Ilmu Sosial UNJ;
Dekan Prodi Pendidikan Ilmu Kesehatan UNJ;
Dekan Prodi Pendidikan Ilmu Teknik UNJ;
Dekan Prodi Pendidikan Ilmu Komputer UNJ;
Dekan Prodi Pendidikan Ilmu Lingkungan UNJ;

bangannya, Universitas Negeri Jakarta teguh selalu mampu menjaga keberadaannya dan secara berkesinambungan dalam proses yang dinamik, kreatif, inovatif dan futuristik, melakukan upaya untuk memperbaharui diri serta secara konsisten dan terus-menerus pada peningkatan mutu dalam konteks yang amat dinamik

Perubahan yang sangat cepat dalam bidang ilmu dan teknologi, tuntutan masyarakat dan kebijakan pendidikan nasional yang demikian tinggi dan global yang semakin kompetitif, mengharuskan Universitas Negeri Jakarta harus mempersiapkan diri, adaptif dan merancang dan menetapkan arah kebijakan yang mampu menghadapi berbagai perubahan. Sebagai landasan yang menggerakkan diri, UNJ telah memiliki Statuta dan Rencana Strategis (Renstra) UNJ tahun 2000-2010 yang perlu terus menerus menghadapi dan mengatasi tantangan yang datangnya dari eksternal dan berusaha agar dapat mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi. Universitas Negeri Jakarta harus mampu berkembang sejajar dengan perguruan tinggi lainnya di dalam negeri serta tetap meningkatkan kualitasnya di tingkat internasional.

Di era global ini ilmu, pengetahuan, dan seni terus berkembang dan tersebar secara meluas selaras dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang dengan sangat cepat. Oleh karena itu setiap negara harus bersikap kolaboratif dan kompetitif mengembangkan kemampuan dan mengabdikan pengetahuan, teknologi, dan keterampilan untuk kepentingan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat. Dalam konteks demikian, peranan perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat menjadi sangat strategis dan penting. Universitas Negeri Jakarta diharapkan memanfaatkan kemajuan ilmu

Universitas Negeri Jakarta dituntut untuk dapat mewujudkan visi, melaksanakan misi, dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan di dalam Renstra. Untuk itu diperlukan kebijakan akademik yang dapat dijadikan acuan untuk semua satuan kerja dan seluruh sivitas akademik Universitas Negeri Jakarta untuk melaksanakan dan mengembangkan tugasnya melalui kepemimpinan yang kondusif, akuntabel, dan transparan. Kebijakan akademik yang dimaksud berkaitan dengan seluruh aspek yang berkaitan dengan kegiatan akademik yang dilakukan oleh Universitas Negeri Jakarta dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsinya dengan mutu yang terjamin.

2. Tujuan

Kurikulum merupakan salah satu komponen yang amat penting dan strategis dalam kualitas proses dan hasil belajar-membelajarkan dalam rangka mewujudkan visi, misi, dan tujuan Universitas Negeri Jakarta. Oleh karena itu dalam pengembangan kurikulum di tingkat Universitas, Fakultas, Jurusan, dan Program Studi diperlukan acuan yang dapat dijadikan rambu-rambu yang menjamin pemenuhan kebutuhan Universitas, dunia kerja, serta pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

B. LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

1. Landasan Filosofis, Religi, Pengetahuan Ilmiah, dan Yuridis

Secara umum pengembangan kurikulum hendaknya didasarkan atas empat landasan. Keempat landasan tersebut adalah landasan filosofis, religi, pengetahuan ilmiah, dan yuridis. Landasan filosofis dan religi diperlukan karena kurikulum merupakan sarana untuk mengaktualisasikan nilai-nilai filosofi dan religi yang dianut penganutnya. Filosofi bangsa Indonesia

Secara umum pengetahuan ilmiah yang sebagai landasan dalam pengembangan ilmu pendidikan. Ilmu pendidikan adalah (ed-science) yang berbasis ilmu-ilmu murni dan ilmu-ilmu terapan lainnya. Landasan yuridis agar pelaksanaan kurikulum mengikuti yang telah ditentukan, yang disepakati oleh masyarakat. Landasan yuridis berupa peraturan, undang-undang dasar, undang-undang, dan peraturan-peraturan di bawahnya.

Universitas UNJ masih tergolong muda sebagai LPTK (Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan) melalui perjalanan panjang. Sejak dulu UI menjadi IKIP Jakarta dan sekarang UI menjalankan fungsi sebagai LPTK yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. IKIP Jakarta menjadi UNJ adalah suatu upaya untuk meningkatkan mutu LPTK. Sebagai universitas yang memiliki mandat tidak hanya mengemban fungsi sebagai lembaga pendidikan yang mengembangkan ilmu non-kependidikan. Mandat adalah agar terjadi sinergi keilmuan antara kependidikan dengan ilmuwan non-kependidikan melalui sinergi keilmuan semacam itu untuk meningkatkan kualitas tenaga kependidikan dan lulusan non-kependidikan. Konsekuensi dari mandat ini maka telah terbangun citra diri sebagai lembaga pendidikan tinggi pencetak tenaga kependidikan sekaligus juga pencetak ilmuwan non-kependidikan. UNJ, apa pun latar belakangnya, sebagai lembaga non-kependidikan, dikenal sebagai pendidik profesional. Ilmuwan kependidikan adalah segala sesuatu yang berkenaan dengan kependidikan, teknologi pendidikan, pendidikan khusus, pendidikan bahasa, pendidikan olah raga,

suatu kesadaran bahwa manusia pada hakikatnya adalah pendidik meskipun bukan pendidik profesional.

Hakikat manusia sebagai pendidik terkait erat dengan hakikat manusia sebagai Khalifah Tuhan di muka bumi. Tuhan Yang Maha Esa adalah Pendidik alam semesta dan manusia adalah KhalifahNya. Konsekuensi logisnya, apa pun jabatan dan pekerjaannya, manusia harus mengemban misi sebagai pendidik meskipun bukan pendidik profesional.

Manusia adalah makhluk yang dikaruniai potensi yang dapat dikembangkan hingga hampir tak terbatas. Keunggulan potensi manusia berbeda-beda. Ada yang memiliki potensi unggul di bidang bahasa dan ada pula yang unggul di bidang matematika atau bidang-bidang lainnya. Keunggulan potensi manusia yang berbeda-beda inilah yang menjadi salah satu penyebab manusia sebagai makhluk individual yang sebagai konsekuensi logisnya harus menjadi makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial manusia harus berinteraksi dengan sesamanya dalam rangka saling membutuhkan. Pendidikan adalah suatu bentuk penciptaan interaksi yang dapat memberdayakan potensi kemanusiaan secara optimal dan terintegrasi agar bermanfaat untuk membangun kehidupan bersama yang lebih baik dalam rangka meningkatkan kualitas pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa. Maksud dari "membangun" kehidupan bersama bukan hanya bersama sesama manusia tetapi juga bersama semua makhluk ciptaan Tuhan. Bertolak dari pandangan semacam itu maka kurikulum bukan sekedar dokumen tertulis tentang kompetensi dan penjabarannya ke dalam silabus tetapi suatu pengorganisasian semua komponen sistem pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan. Ada 6 komponen sistem pendidikan yang harus diberdayakan dalam pengembangan kurikulum, yaitu pesan, orang, bahan, alat, metode, dan lingkungan. Sebagai LPTK, UNJ dituntut memiliki kemampuan untuk memberdayakan semua komponen sistem

n kedudukannya tersebut UNJ hendaknya p-prinsip pendidikan global, pendidikan pendidikan inklusif.Prinsip pendidikan kan untuk meningkatkan kesadaran bahwa seluruh dunia ini berbeda satu sama lain misi tunggal untuk membangun kehidupan baik dalam rangka meningkatkan kualitas Tuhan Yang Maha Esa (Bhinneka Tunggal dikan multikultural perlu diterapkan untuk eransi; dan pendidikan inklusif perlu meningkatkan kesadaran hidup berdemokrasi sikap diskriminatif. Dalam menerapkan g telah dikemukakan diperlukan strategi apat menyadarkan manusia agar mampu rkompetisi dalam berbuat kebajikan. Perlu petisi terbaik adalah kompetisi dengan diri n terberat dalam kehidupan adalah dirinya

ahasan yang telah dikemukakan dapat pengembangan kurikulum UNJ hendaknya yak landasan. Landasan tersebut meliputi edigi, pengetahuan ilmiah dan hukum. kurikulum UNJ hendaknya juga sejarah UNJ, letak geografisnya yang kota negara, kesepakatan-kesepakatan upaya untuk mempersatukan bangsa if dengan membangun sikap kerjasama dan at. Berdasarkan landasan pengembangan itu diharapkan UNJ dapat menghasilkan akter sesuai dengan filosofinya dan sivitas liki kebanggaan terhadap almamaternya.

2. Visi, Misi, Tujuan dan Fungsi Universitas Negeri Jakarta

Dalam Rencana Strategis Universitas Negeri Jakarta (2006-2017) disebutkan Visi, Misi, dan Fungsi UNJ sebagai berikut.

a. Visi

Menjadi Universitas yang memiliki keunggulan kompetitif dalam membangun

masyarakat Indonesia yang maju, demokratis dan sejahtera berdasarkan Pancasila di era globalisasi.

b. Misi

- 1) Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang dapat
- 2) meningkatkan kualitas hidup manusia dan lingkungan.
- 3) Menyiapkan tenaga akademik dan/atau profesional yang bermutu, bertanggung jawab dan mandiri di bidang pendidikan dan nonkependidikan guna menghadapi berbagai tantangan di masa depan.
- 4) Mengembangkan ilmu dan praksis kependidikan dalam rangka mempercepat
- 5) pencapaian pembangunan pendidikan nasional.
- 6) Mengembangkan berbagai bentuk pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu, teknologi, dan seni yang berdaya guna dan berhasil guna.
- 7) Menciptakan budaya akademik yang kondusif bagi pemberdayaan semua
- 8) potensi kemanusiaan yang optimal dan terintegrasi secara berkesinambungan.

ilmu pengetahuan dan teknologi baik dalam pendidikan maupun nonkependidikan, yang merupakan komponen pokok penyelenggaraan pendidikan, dan pengabdian kepada masyarakat.

tenaga akademik dan/atau profesional pada jenjang pendidikan yang memiliki kemampuan untuk menunjang usaha pengembangan dan pemanfaatan sumber daya manusia.

tenaga kependidikan dan nonkependidikan yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional di bidangnya.

menyusun dan melaksanakan program pendidikan dan pelatihan (*in service training*) untuk jabatan tenaga kependidikan dan tenaga penunjang akademik di dalam negeri.

dan membina tenaga akademik dan/atau profesional untuk menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan pada semua jalur, jenis, dan jenjang pendidikan.

ilmu, teknologi, dan/atau seni untuk meningkatkan dan pemenuhan kebutuhan masyarakat.

pelayanan teknologi, manajemen, dan sistem informasi sivitas akademika UNJ dan masyarakat luas.

tenaga akademik dan profesional di bidang kependidikan dan nonkependidikan.

yang mandiri dan memiliki integritas sesuai dengan pembangunan nasional yang sinambung.

C. STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

1. Secara umum lulusan UNJ memiliki kemampuan untuk:

- a) mengembangkan perilaku yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha esa, berbudi luhur, berkepribadian mantap, mandiri dan mempunyai rasa tanggung jawab dan motivasi altruistik dalam pelayanan profesi dan kehidupan kemasyarakatan pada umumnya;
- b) mengembangkan perilaku kewirausahaan berkarakter pembelajar dengan bercirikan kreatif, inovatif, bekerja keras/ulet, belajar sepanjang hayat, memiliki rasa ingin tahu, terbuka, belajar dalam kelompok, bersinergi melalui kemampuan dan pengalamannya untuk ditransformasikan dan mentransformasikan ke lingkungan, serta mampu berkompetisi secara sehat dalam era informasi dan pasar bebas pada tingkat nasional, regional, maupun internasional.
- c) menguasai, menerapkan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mencapai keunggulan di bidang kependidikan maupun nonkependidikan sesuai dengan tuntutan pada tingkat nasional, regional, maupun internasional.
- d) menerapkan dan mengembangkan secara profesional ilmu dan teknologi sesuai dengan tuntutan pembangunan nasional yang berkesinambungan.
- e) meningkatkan kualitas diri, wawasan dan sikap dalam upaya proses internalisasi nilai/kaidah ilmiah dalam menunaikan tugas-tugas keprofesionalannya.
- f) menciptakan, menemukan dan mengembangkan berbagai ilmu dan teknologi baik di bidang kependidikan dan non kependidikan yang sesuai

didikan di UNJ dikategorikan ke dalam tiga jenis pendidikan, yaitu (a) pendidikan akademik, (b) pendidikan profesi, dan (c) pendidikan vokasi. Pendidikan Akademik merupakan program sarjana dan pascasarjana yang berfokus pada penguasaan disiplin ilmu pengetahuan dan profesional. Pendidikan Profesi merupakan pendidikan tinggi untuk mempersiapkan mahasiswa untuk profesi/jabatan tertentu. Pendidikan Vokasi merupakan pendidikan yang mempersiapkan mahasiswa untuk bekerja dengan keahlian terapan tertentu maksimal sarjana. Profil lulusan untuk masing-masing pendidikan itu memiliki profil lulusan sebagai berikut:

Kompetensi utama pendidikan akademik Program Doktor adalah (1) menguasai dasar-dasar ilmiah dan keilmuan dalam bidang ilmu tertentu sehingga dapat mengidentifikasi, memahami, menjelaskan, menganalisis/ menganalisis secara kritis dan menerapkan cara penyelesaian masalah yang ada dalam disiplin ilmunya secara interdisipliner; (2) menerapkan pengetahuan dan keterampilan di bidangnya sesuai; (3) disiplin ilmunya dengan jiwa tanggung jawab untuk kemaslahatan hidup bersama; (4) berprestasi/berperilaku/berkarya dalam karir tertentu dengan nilai, norma kehidupan masyarakat, dan kepercayaan yang dianut; dan (5) mengikutsertakan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/ atau seni untuk meningkatkan kemampuan memecahkan masalah yang terkait dengan bidangnya.

Kompetensi utama yang dikembangkan melalui pendidikan akademik Program Magister adalah (1) menganalisis perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/ atau seni dengan cara menguasai dan menerapkan pendekatan, metode dan kaidah keilmuan

disiplin ilmunya melalui penelitian dan pengembangan berdasarkan kaidah ilmiah; (3) mengembangkan sikap sebagai pemimpin yang berjiwa wirausaha untuk melakukan berbagai perubahan positif berbasis bidang keilmuannya; dan (4) mengembangkan kinerja dalam karir tertentu yang ditunjukkan dengan ketajaman analisis pemasalahan secara komprehensif;

- c) Kompetensi utama yang dikembangkan melalui pendidikan akademik Program Doktor adalah (1) mengembangkan konsep ilmu, teknologi dan/atau seni dalam bidang disiplin keilmuannya untuk kemaslahatan hidup bersama; (2) melaksanakan, mengelola, memimpin, dan mengembangkan program penelitian dan pengabdian masyarakat sesuai bidang ilmunya sehingga menghasilkan karya yang kreatif, orisinal, tenji, dan bermanfaat; (3) mengembangkan sikap sebagai panutan yang berjiwa wirausaha dan dapat menjadi model bagi masyarakat di sekitarnya; dan (4) melaksanakan pendekatan multidisipliner dalam berkarya dengan memperhatikan aspek multikultural.
- d) Kompetensi utama yang dikembangkan melalui pendidikan profesi adalah mengembangkan perilaku kewirausahaan berkarakter pembelajar dengan bercirikan kreatif, inovatif, bekerja keras/ulet, belajar sepanjang hayat, memiliki rasa ingin tahu, terbuka, belajar dalam kelompok, bersinergi melalui kemampuan dan pengalamannya untuk di transformasikan dan mentransformasikan ke lingkungan.
- e) Kompetensi utama yang dikembangkan melalui pendidikan profesi spesialis umum adalah (1) menguasai landasan keilmuan dan keterampilan keahlian profesional yang relevan dengan bidang ilmu

... dengan penguasaan keterampilan keahlian
...; (3) mengembangkan perilaku pelayanan
... berkenaan dengan berkehidupan dan
... pelayanan profesional berlandaskan dasar
... dan substansi profesi sesuai dengan karir
... yang dipilih, terutama berkenaan dengan etika
... al, riset dalam bidang profesi, dan organisasi
... dan (4) mengembangkan kehidupan ber-
... at profesi, berkenaan dengan kaidah-kaidah
... profesional dalam berkehidupan masyarakat
... sesuai dengan karir profesi yang dipilih,
... dalam hubungan antarindividu dan
... kolaboratif antaranggota profesi sendiri dan
... in, yaitu dalam pembentukan tim kerjasama,
... an kerjasama dan tanggung jawab bersama
... al.

...nsi utama yang dikembangkan melalui
...n profesi spesialis 1 dan 2 ialah (1)
... lebih mendalam aspek-aspek keilmuan dan
...-keahlian profesional spesifik tertentu di atas
...n aspek-aspek keahlian profesional umum
...h diperoleh pada program pendidikan
... Umum; dan (b) menguasai dan
...ikkan keahlian profesional yang lebih tinggi
...substansi keahlian spesifik di atas aspek-
...ahlian profesional umum yang telah diperoleh
...ram pendidikan Spesialis Umum.

...n Vokasi dibagi dalam (a) Program Diploma
... Program Diploma Dua, (c) Program Diploma
... (4) Program Diploma Empat

... pendidikan vokasi Diploma Satu memiliki
...si dalam melaksanakan pekerjaan dan/atau
...an masalah yang bersifat rutin di bawah

... kewirausahaan; serta (2) memiliki kompetensi dalam
... melaksanakan pekerjaan dan atau memecahkan
... masalah yang bersifat rutin secara mandiri dan
... bertanggung jawab.

j) Program pendidikan vokasi Diploma Tiga (1)
... memiliki kemampuan dalam bidang teknologi
... informasi dan komunikasi, bahasa Inggris, dan
... kewirausahaan; serta (2) menguasai konsep teoritis
... bidang pengetahuan secara umum dan mendalam di
... bidang-bidang tertentu dan mampu memformulasikan
... penyelesaian masalah secara prosedural; (3) memiliki
... pemahaman pengetahuan dan ketrampilan praktis
... yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah-masalah
... khusus pada suatu bidang kerja atau bidang keahlian
... tertentu; (4) memiliki kemampuan dalam
... menyelaraskan teori dan kenyataan praktis yang terjadi
... dilapangan kerja atau di bidang keahlian yang spesifik;
... (5) memiliki kemampuan mengelola sumber daya,
... beradaptasi dengan lingkungan, bernegosiasi,
... bekerjasama, dan leadership; dan (6) memiliki
... kompetensi dalam melaksanakan pekerjaan yang
... bersifat rutin, maupun yang belum akrab dengan sifat-
... sifat maupun konsteksualnya, secara mandiri dalam
... pelaksanaan maupun tanggung jawab pekerjaannya,
... serta mampu melaksanakan pengawasan dan
... bimbingan atas dasar keterampilan manajerial yang
... dimilikinya.

k) Program pendidikan vokasi Diploma Empat (1)
... memiliki kemampuan dalam bidang teknologi
... informasi dan komunikasi, bahasa Inggris, dan
... kewirausahaan; (2) menguasai konsep teoritis bidang
... pengetahuan secara umum dan mendalam di bidang-
... bidang tertentu dan mampu memformulasikan
... penyelesaian masalah secara prosedural; (3) memiliki
... pemahaman pengetahuan dan ketrampilan praktis
... yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah-masalah
... khusus pada suatu bidang kerja atau bidang keahlian
... tertentu; (4) memiliki kemampuan dalam
... menyelaraskan teori dan kenyataan praktis yang terjadi
... dilapangan kerja atau di bidang keahlian yang spesifik;
... (5) memiliki kemampuan mengelola sumber daya,
... beradaptasi dengan lingkungan, bernegosiasi,
... bekerjasama, dan leadership; dan (6) memiliki
... kompetensi dalam melaksanakan pekerjaan yang
... bersifat rutin, maupun yang belum akrab dengan sifat-
... sifat maupun konsteksualnya, secara mandiri dalam
... pelaksanaan maupun tanggung jawab pekerjaannya,
... serta mampu melaksanakan pengawasan dan
... bimbingan atas dasar keterampilan manajerial yang
... dimilikinya.

(4) memiliki kemampuan dalam menerapkan teori dan kenyataan praktis yang terjadi di lapangan kerja atau di bidang keahlian yang spesifik; (5) memiliki kemampuan mengelola sumber daya, berinteraksi dengan lingkungan, bernegosiasi, berkolaborasi, dan leadership; dan (6) memiliki kompetensi dalam melaksanakan pekerjaan yang kompleks, dengan dasar kemampuan keahlian terapan yang mencakup keterampilan merencanakan, melaksanakan kegiatan, memecahkan masalah dengan mandiri, dan jawab mandiri pada tingkat tertentu, serta keterampilan manajerial, serta mampu mengikuti perkembangan, pengetahuan, dan teknologi di bidangnya keahliannya.

REVISI KURIKULUM

Revisi kurikulum dilakukan dengan mengacu pada standar nasional pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Dasar dan struktur kurikulum pendidikan dikembangkan oleh program studi dengan mengacu pada standar nasional pendidikan.

Revisi dan pengembangan kurikulum masing-masing program studi dilakukan dengan memperhatikan (a) peningkatan iman dan takwa, (b) peningkatan akhlak mulia, (c) peningkatan potensi, daya, dan minat peserta didik, (d) tuntutan tuntutan nasional, (e) tuntutan dunia kerja, (f) perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, (g) perkembangan global, dan (h) persatuan dan nilai-nilai kebangsaan.

5. Kurikulum untuk semua jenis dan jenjang pendidikan disusun berlandaskan kompetensi sesuai dengan kebutuhan dan ruang lingkup disiplin ilmu dalam berbagai program studi yang dilaksanakan secara fleksibel sehingga memungkinkan mahasiswa memilih atau menambah kewenangan/kompetensi di luar bidang studinya.
6. Kurikulum untuk semua jenis dan jenjang disusun sehingga memungkinkan tumbuhnya budaya kewirausahaan dan atau kemampuan berwirausaha.
7. Kurikulum dirancang, dilaksanakan, dievaluasi, dan disempurnakan secara berkala sesuai dengan dinamika perkembangan bidang-bidang keilmuan dan kebutuhan peserta didik, masyarakat, pasar kerja, dan tuntutan pembaharuan di bidang pendidikan dengan mengacu pada suatu standar.
8. Mata kuliah dikembangkan berdasarkan (a) standar kemampuan kelulusan dengan memperhatikan *soft skills* dan *hard skills*; (b) disiplin keilmuan/pohon ilmu; (c) perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta seni; kebutuhan *stakeholders*; (d) hasil studi pelacakan lulusan; (e) masukan dari asosiasi profesi dan atau forum jurusan/prodi sejenis; (f) pendekatan lintas program studi dan jurusan; (g) berorientasi ke masa depan; serta (h) kompetensi yang setara dengan yang dikembangkan di perguruan tinggi lain di dalam dan di luar negeri.
9. Bobot mata kuliah/sks ditentukan mengacu pada standar kompetensi lulusan dengan memperhitungkan kegiatan tatap muka/terstruktur serta tugas mandiri.
10. Kurikulum yang mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang dapat bersaing di tingkat

PEMBELAJARAN

Belajaran dilakukan dengan mengacu pada kompetensi, karakteristik mahasiswa dan dengan pendekatan belajar berbasis masalah (*problem learning*), belajar secara kooperatif (*cooperative learning*), belajar secara kontekstual, belajar secara kolaboratif, dan lain yang sesuai dengan bidang keilmuan dan keahliannya.

Menegakkan peranan yang strategis dan penting dalam visi Universitas Negeri Jakarta, sehingga kurikulum sesuai dengan prinsip-prinsip kurikulum sendiri, kebutuhan masyarakat dan ilmu pengetahuan, teknologi, serta seni yang mutakhir. Dengan tetap berpegang teguh pada ciri Universitas Negeri Jakarta sebagai lembaga yang menghasilkan lulusan dan nonkependidikan, masing-masing Program Studi di lingkungan Universitas Negeri Jakarta menerapkan secara konsisten rambu-rambu kurikulum ini sebagai bagian dari kebijakan